

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai respon penduduk terhadap rencana pengaktifan rel kereta Bandung-Ciwidey, maka berikut ini akan dikemukakan kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diketahui bahwa hal-hal yang melatarbelakangi penduduk untuk membangun permukiman disepanjang jalur kereta api Bandung-Ciwidey antara lain yaitu sebagian besar rumah yang mereka tinggali yaitu rumah peninggalan dari orang tua sebelumnya, harga tanah yang murah juga mempengaruhi penduduk untuk membangun permukiman di daerah tersebut, tidak adanya pilihan lain untuk memilih tempat tinggal karena faktor ekonomi dan selain itu letaknya yang strategis juga membuat penduduk membangun permukiman di daerah tersebut. Berbagai alasan diungkapkan penduduk sekitar daerah penelitian mengapa mereka membangun permukiman di jalur tersebut. Tidak adanya teguran atau larangan baik dari pihak PT. Kereta Api (Persero) maupun dari pihak lain termasuk desa salah satu pemicu penduduk dengan bebas menggunakan tanah tersebut termasuk melakukan jual beli. Sekarang jalur kereta api Bandung-Ciwidey yang sudah nonaktif sudah padat oleh bangunan-bangunan baik permanen maupun semipermanen.

Dari hasil perhitungan statistic dapat diketahui bahwa respon penduduk terhadap rencana pengaktifan rel kereta Bandung-Ciwidey yaitu sebagian kecil penduduk setuju dengan rencana ini, adapun sebagian besar penduduk di daerah penelitian menolak atau tidak setuju terhadap rencana ini dengan alasan mereka sudah merasa nyaman tinggal di daerah tersebut dan tidak punya pilihan lain jika terjadi penggusuran atas tanah milik PT. KAI (Persero) ini. Tingkat korelasi antar variable dapat diketahui lemah sekali untuk hubungan antara respon penduduk terhadap rencana pengaktifan rel kereta dengan tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan sedangkan untuk hubungan antara respon penduduk terhadap rencana pengaktifan dengan jarak rumah ke bekas rel diketahui rendah/lemah tapi pasti. Serta variabel yang tidak terdapat hubungan adalah hubungan antara respon penduduk terhadap rencana pengaktifan dengan mata pencaharian. Adapun berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel yang hubungannya signifikan adalah hubungan antara status kepemilikan rumah dengan respon penduduk terhadap rencana pengaktifan rel kereta Bandung-Ciwidey, hubungan antara jarak rumah ke bekas rel dengan respon penduduk terhadap rencana pengaktifan rel kereta Bandung-Ciwidey.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa rekomendasi sekiranya dapat bermanfaat dalam menyelesaikan masalah rencana pengaktifan rel kereta, diantaranya:

1. Untuk pemerintah setempat hendaknya perlu mempertimbangkan kehidupan masyarakat yang berada di sepanjang jalur tersebut bila kemudian mereka tergusur dari tempat tersebut.
2. Untuk menghindari terjadinya penguasaan terhadap tanah-tanah milik PT. Kereta Api (Persero) oleh pihak lain, maka PT. Kereta Api (Persero) wajib mengelola tanah tersebut dengan baik.
3. Untuk penduduk setempat hendaknya lebih memikirkan untuk pindah ke tempat yang lebih layak untuk dijadikan tempat tinggal. Karena bagaimanapun juga jika rencana pengaktifan ini tetap dijalankan maka penduduk setempatpun tidak memiliki wewenang apapun atas tanah tersebut dan mau tidak mau harus siap untuk tergusur dari daerah tersebut..